

	<b>Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling</b>	<b>Vol 7 , No. 2, November 2020</b>
	Tersedia di <a href="https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/index">https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/index</a> p-ISSN 2548-4311	hlm.11—15

## Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa Di SMPN 14 Banjarmasin

**Satriya Tubagus, Jarkawi, Husnul Madihah**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Kalimantan Selatan, Indonesia.

e-mail : bagusbocil767@gmail.com. No. 088247984388

**Abstract:** This study aims to describe 1). form of maladaptive behavior of students at SMPN 14 Banjarmasin Academic Year 2020/2021, 2). The factors that influence the maladaptive behavior of students at SMPN 14 Banjarmasin 2020/2021, 3) The efforts of the guidance and counseling teachers in overcoming the maladaptive behavior of students at SMPN 14 Banjarmasin 2020/2021. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. . Sources of data in this study are: Bk teachers, homeroom teachers, and students of SMPN 14 Banjarmasin. Data collection techniques in this study using observation, interviews, and documentation. As for the validity of the data in this study using triangulation and participation extension. While the data analysis used in this study is the analysis of making conclusions from the whole discussion. The results of this study indicate that the maladaptive behavior of SMPN 14 Banjarmasin students in general is often done, namely truancy, playing tik tok, and making friends. The factors causing the maladaptive behavior of students at SMPN 14 Banjarmasin are, weak self-control factors, family factors, and environmental factors or peers that are not good and do not support the adjustment to the environment. The efforts that have been made by the counseling teacher in overcoming maladaptive behavior of students at SMPN 14 Banjarmasin are identifying problems, collecting student data and student backgrounds, collaborating with other teachers and parents of students in solving student problems at school, giving warnings or punishments and advice its nature educates and educates the students themselves. Please write the abstract in English and or in Bahasa Indonesia max 250 words. Abstract contains about: the purpose and scope of the study; the method used; a summary of results; conclusion. These instructions give you guidelines for preparing papers for JKK. Use this document as a template if you are using Microsoft Word 7.0 or later. Otherwise, use this document as an instruction set. Define all symbols used in the abstract. Do not cite references in the abstract. Do not delete the blank line immediately above the abstract; it sets the footnote at the bottom of this column.

**Keywords:** Guidance and Counseling Teacher, Maladaptive Behavior

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1). bentuk perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021, 2). faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjarmasin 2020/2021, 3). Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjarmasin 2020/2021. metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah : Guru Bk, Guru Wali kelas, dan Siswa SMPN 14 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan perpanjangan keikutsertaan. Sedangkan analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis membuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku maladaptif siswa SMPN 14 Banjarmasin secara umum yang sering di lakukan yaitu membolos, main tik tok, dan membuly teman. Faktor penyebab terjadinya perilaku maladaptif siswa di SMPN 14

Banjarmasin adalah , Faktor kontrol diri yang lemah, faktor keluarga, dan faktor lingkungan atau teman sebaya yang tidak baik dan tidak mendukung dalam penyesuaian terhadap lingkungan. Upaya yang telah dilakukan Guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa SMPN 14 Banjarmasin adalah identifikasi masalah, mengumpulkan data siswa dan latar belakang siswa, melakukan kolaborasi dengan guru lain dan orang tua siswa dalam menyelesaikan masalah siswa di sekolah, memberi teguran atau hukuman serta nasihat yang sifatnya mengedukasi dan mendidik siswa itu sendiri.

**Kata kunci:** Guru Bimbingan Dan Konseling, Perilaku Maladaptif

---

## PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering terjadi adanya masalah yang dialami siswa dalam proses penyesuaian diri di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu sering berdampak pada perilaku siswa yang tidak baik dalam penyesuaian dirinya. Kartika Sari Dewi (Kesehatan Mental, 2012: 28) mengemukakan “terdapat dua bentuk permasalahan perilaku yang dapat dikelola, yaitu perilaku defisit (lemah) dan perilaku maladaptif (excessive behavior)”. Disini peneliti meneliti tentang perilaku maladaptif. Perilaku maladaptif adalah perilaku yang menyebabkan individu bersangkutan mengalami kesulitan penyesuaian diri. Sebagai contoh adalah kebiasaan yang dilakukan dengan menghina, mengejek, mencela teman lain. Individu tidak mampu memenuhi tuntutan lingkungan berupa aturan, hukum yang berlaku, sehingga dalam pergaulan mereka dibenci dan bahkan diisolir oleh kawan-kawan. Perilaku yang kurang pantas yang ditunjukkan kepada orang lain menyulitkan dirinya. (Makmun, 2000:130) mengemukakan periode remaja merupakan suatu periode dalam perkembangan yang dialami seseorang remaja yang terbentang sejak berakhirnya masa kanak-kanaknya sampai datangnya awal masa dewasa.

Perilaku maladaptif sering terjadi di kalangan remaja antara lain di sekolah SMP. dalam masa tersebut seorang remaja baru memasuki masa transisi dari anak-anak menuju remaja awal sehingga dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan masih labil dan belum adanya kematangan mengontrol diri sehingga seorang remaja dalam melakukan tindakan atau menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang sifatnya ingin tahu dan mencoba untuk menemukan identitas dirinya sendiri. Maka sering terjadi munculnya perilaku maladaptif siswa di sekolah disebabkan oleh faktor lingkungan yang tidak kondusif sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosialnya.

Syamsu Yusuf dan Junika Nurishah, landasan bimbingan dan konseling (2016:164) menjelaskan bahwa Proses penyesuaian diri ini menimbulkan berbagai masalah terutama bagi diri individu sendiri. Jika individu dapat berhasil memenuhi kebutuhannya sesuai dengan lingkungannya dan tanpa menimbulkan gangguan atau kerugian bagi lingkungannya, hal itu disebut “well adjusted” atau penyesuaian dengan baik. Dan sebaliknya jika individu gagal dalam proses penyesuaian diri tersebut disebut “maladjusted” atau salah suai.

## IDENTIFIKASI MASALAH

Banyak permasalahan sekarang perilaku maladaptif remaja juga menimpa dan menjangkit di lembaga pendidikan. Seperti juga halnya yang terjadi di salah satu lembaga pendidikan di SMPN 14 BANJARMASIN. Menurut salah satu sumber yang ditemui peneliti, siswa - siswinya juga mengalami masalah yang ujung-ujungnya mereka melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku atau disebut dengan perilaku maladaptif. Diantaranya seperti bolos sekolah dan berkelahi. Dalam hal ini harus ada suatu tindakan guna menangani masalah yang terkait dengan kenakalan yang dilakukan siswa - siswi tersebut sejak dini, karena bila tidak segera ditangani maka di khawatirkan akan semakin besar masalah tersebut dan akan semakin sulit untuk mengatasainya. Terkait dengan permasalahan tersebut, peneliti telah melakukan observasi dan

wawancara di SMPN 14 BANJARMASIN pada waktu melaksanakan PPL di sana ,berdasarkan informasi dari guru bimbingan dan konseling terkait dengan perilaku maladaptif yang dilakukan oleh siswa di SMPN 14 BANJARMASIN .beliau memaparkan bahwa, masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah, perilaku maladaptif yang di alami siswa di antaranya

1. Membuat keributan di dalam kelas
2. Terlambat datang kesekolah
3. Lompat pagar sekolah
4. Keluar pada saat jam pelajaran
5. Tidak masuk sekolah tanpa keterangan
6. Tidak memasukan baju
7. Cukur rambut yang tidak sesuai
8. Tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru

### **FOKUS MASALAH**

Dalam penelitian ini Peneliti berfokus untuk meneliti tentang :

1. Perilaku – perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi penyebab perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang dan permasalahan di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah di antaranya :

1. Apa saja bentuk perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 BANJARMASIN tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 BANJARMASIN tahun pelajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimanakah upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 BANJARAMSIN TAHUN PELAJARAN 2020/2021?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021.
2. Faktor-faktor penyebab perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjarmasin Tahun pelajaran 2020/2021.
3. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di SMPN 14 Banjaramsin Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian secara umum dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu bersifat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang di peroleh dari penelitian ini di harapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang bimbingan dan konseling , terutama yang berkaitan dengan upaya dalam

mengatasi perilaku maladaptif siswa di sekolah agar ilmu pendidikan bimbingan dan konseling dapat berkembang dan maju di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis ini berguna untuk :

- a. Guru BK, Guru bimbingan dan konseling (BK) agar dapat mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa guna membantu dalam memecahkan berbagai masalah yang sedang di hadapi siswa .selain itu juga berguna bagi semua guru bidang studi dan wali kelas supaya lebih serius dalam mengontrol siswa nya selama berada di sekolah agar siswa tidak melanggar aturan dan tata tertib di sekolah.
- b. Siswa ,dapat membantu mengoptimalkan perkembangan dan kemampuan yang di miliki siswa agar mampu beradaptasi di lingkungan dengan baik.
- c. Orang tua siswa , hendaknya berusaha untuk lebih banyak memberikan perhatian ,bimbingan ,dan motivasi kepada anak agar tidak melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Karena adalah asset keluarga yang harus di perhatikan dan dijaga dari ancaman yang datang.
- d. Sekolah, dapat memajukan program bimbingan konseling di sekolah menengah pertama agar dapat memberikan pelayanan yang optimal untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa
- e. Peneliti yang lain, hasil penelitian di harapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih mendalam mengenai aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini.

## ASUMSI PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif di SMPN 14 banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021, maka penulis berasumsi bahwa:

1. Perilaku maladaptif sendiri merupakan perilaku yang menyebabkan individu bersangkutan mengalami kesulitan penyesuaian diri. Sebagai contoh adalah kebiasaan yang dilakukan dengan menghina, mengejek, mencela teman lain. Individu tidak mampu memenuhi tuntutan lingkungan berupa aturan, hukum yang berlaku, sehingga dalam pergaulan mereka dibenci dan bahkan diisolir oleh kawan-kawan. Perilaku yang kurang pantas yang ditunjukkan kepada orang lain menyulitkan dirinya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif tersebut di antaranya : Kondisi fisik: lemah, kerdil, cacat, tidak berfungsi, atau wajah yang tidak menarik, Psikologis: kecerdasan dibawah rata-rata, konsep diri yang negatif sebagai dampak dari frustasi yang terus menerus dalam memenuhi kebutuhan dasar (seperti selalu gagal untuk memperoleh status, kasih sayang, prestasi, dan pengakuan), Kondisi lingkungan yang buruk : hubungan interpersonal dalam keluarga tidak harmonis, kemiskinan, dan perlakuan yang keras dari orangtua.
3. Dari pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif tersebut perlu adanya peran dari guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa nya yang tidak bisa menyesuaikan terhadap lingkungan sekolah dengan cara menggunakan strategi khusus dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Dan tidak lupa perhatian orang tua sangat di perlukan untuk bisa memotivasi siswa dalam menyesuaikan dirinya dengan baik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan desain penelitian menggunakan fenomenologi dan jenisnya deskriptif . Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki (Nazir,2014:43). Model fenomenologi adalah pendekatan yang di gunakan untuk meneliti sebuah fenomena dan makna yang di kandung untuk suatu individu (Satori & komariah 2014:34). Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada kejadian kejadian yang terjadi di lapangan dan mendefinisikan fakta fakta yang terjadi di lapangan.

## HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan-temuan di lapangan, kemudian peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian ini bahwa terdapat beberapa permasalahan perilaku maladaptif yang di alami seorang remaja di sekolah khususnya Siswa SMPN 14 Banjarmasin.

1. Adapun bentuk bentuk perilaku maladaptif siswa SMPN 14 Banjarmasin antara lain :
  - a. Membolos
  - b. Membuat keributan di dalam kelas
  - c. membuly teman
2. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif siswa tersebut antara lain :
  - a. faktor keluarga.
  - b. faktor lingkungan masyarakat.
  - c. faktor lingkungan sekolah.
3. Adapun upaya guru bk dalam mengatasi perilaku maladaptif dengan cara :
  - a. identifikasi masalah siswa.
  - b. melakukan pengumpulan data untuk melihat latar belakang siswa.
  - c. kerjasama antar guru di sekolah beserta orang tua untuk bahu membahu menyelesaikan masalah siswa yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.
  - d. Memberikan sebuah teguran dan hukuman yang sifatnya mendidik dan memberikan edukasi dan evaluasi atas perbuatan yang siswa lakukan pelanggaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Jarkawi : Strategi Intervensi Pengembangan Karakter Remaja Dalam Sistem Nilai Menuju Indonesia Emas.Jurnal Arrahman ISSN : 2477-6300 / Vol.2 No.1.
- Kartini kartono. 2013. Patologi sosial 2 .kenakalan remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satori Djam'an & Aan komariah. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : CV ALVABETA.